

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Riset ini dilaksanakan dengan maksud untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengungkapan *Key Audit Matters*, pengalaman kerja, dan *Due Professional Care* terhadap kualitas audit. Riset ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Key Audit Matters* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, semakin banyak yang diungkapkan dan dijelaskan pada *Key Audit Matters* dalam laporan audit maka dapat meningkatkan kualitas audit. Kondisi tersebut dikarenakan adanya *Key Audit Matters* bermanfaat bagi para pengguna laporan untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait hal signifikan dalam laporan keuangan.
2. Pengalaman Kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, banyak atau sedikitnya pengalaman yang dimiliki oleh suatu individu auditor tidak dapat berdampak pada baik atau buruknya kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan kualitas audit dapat diperoleh dengan kompetensi yang dimiliki dan diimbangi dengan menjalankan proses audit sesuai prosedur dengan baik.
3. *Due Professional Care* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan dengan makin diterapkannya sikap *Due Professional Care* seperti teliti, cermat, skeptis, dan kritis saat melaksanakan proses audit maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga peluang terjadinya kesalahan yang dilakukan selama proses audit akan semakin kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa batasan yang tidak dapat dihindari. Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian, yaitu:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan bertepatan dengan masa *peak season* auditor. Kemudian banyak auditor yang sedang bekerja di tempat klien dan alasan lain yang tidak dapat disebutkan oleh KAP. Keadaan ini menyulitkan peneliti untuk mendapatkan responden karena banyaknya Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk mengisi kuesioner. Adanya kendala tersebut, peneliti hanya berhasil mendapatkan 20 KAP atau 25% dari 81 KAP aktif yang berlokasi di Jakarta Selatan sesuai informasi yang terdapat dalam Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kuesioner penelitian ini lebih banyak ditanggapi oleh KAP kecil saja sehingga kurang merepresentasikan secara menyeluruh.
3. Minimnya responden yang memiliki gelar sertifikasi dan keterbatasan waktu peneliti untuk memperpanjang waktu dalam mengumpulkan kuesioner, peneliti terpaksa harus menghapus salah satu kriteria yaitu auditor memiliki minimal gelar sertifikasi.
4. Jumlah kuesioner yang dapat peneliti sebarkan pada masing-masing KAP terbatas karena KAP tersebut memiliki batasan maksimal kuesioner yang dapat diberikan untuk diisi.
5. Terdapat responden yang tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga jumlah sampel berkurang.

5.3 Saran

Dari pembahasan dan kendala penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diperhatikan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk memperbanyak sampel dengan turut menyebarkan kuesioner pada KAP besar agar penelitian yang dihasilkan dapat merepresentasikan secara menyeluruh.
2. Menambahkan variabel kontrol ataupun moderasi seperti biaya audit, independensi, kompetensi dan variabel lainnya yang dapat menambah sensitivitas penelitian yang dilakukan.
3. Menambahkan indikator pernyataan maupun pertanyaan pada setiap variabel untuk dapat memperoleh hasil dan pemahaman yang maksimal.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah penugasan yang dilakukan sebagai pengukuran dalam mengukur Pengalaman Kerja.